

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion di Ruang Kerta Wijaya 7 RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, Noviatul Hasanah, NIM G42220149, Tahun 2025, 80 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Arinda Lironika Suryana, M. Kes selaku dosen pembimbing.

Diare merupakan manifestasi klinis yang menunjukkan infeksi gastrointestinal. Gastroenteritis merupakan peradangan pada lambung dan usus dengan gejala diare dan seringkali demam. Penyakit yang dimaksud adalah BAB berulang, lebih dari empat kali, dan jenis feses cair, yang dapat disertai darah atau lendir. Gangguan pencernaan penyakit ini terjadi karena virus, bakteri, atau parasit. Penyakit berbasis lingkungan tetap menjadi masalah kesehatan terbesar di Indonesia karena lingkungan fisik negara yang buruk, kurangnya sanitasi dasar, dan komitmen masyarakat yang buruk untuk mengikuti gaya hidup yang sehat (Hidayah & Sipayung, 2023)

Pasien An. A berusia 10 tahun. Pasien masuk rumah sakit pada tanggal 6 September 2025 dengan keluhan mual-muntah, pusing, lemas, dan BAB >10 kali. Skrining gizi dilakukan menggunakan Skrining Strong Kids yang didapatkan hasil pasien beresiko tinggi. Hasil dari pengukuran antropometri BB 34 kg, Tb 138. Berdasarkan hasil laboratorium didapatkan hasil Neutrofil 79.1 (Tinggi), Monosit 11.2 (Tinggi), Hemoglobin 18 (Tinggi), Hematokrit 51.8 (Tinggi), Eritrosit 6.33 (Tinggi), Natrium 127.7 (Rendah), Kalium 5.95 (Tinggi), Chlorida darah 97.4 (Rendah), dan Glukosa sewaktu 127 (Tinggi). Data fisik klinis yaitu Tingkat kesadaran compos mentis, suhu 37.3 C, Nadi 150x/mnt, Respirasi 22x/mnt, dan Spo2 97%. Asupan makan berdasarkan SQ-FFQ yaitu Energi 179,9%, Protein 145%, Lemak 147%, dan Karbohidrat 215%.